BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitan

Objek dari penelitian ini adalah giro, tabungan dan deposito. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung, dipilihnya PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Objek Penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Perkembangan tersebut dapat dilihat dari hasil data-data yang ada pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi narimawati, 2008 :127). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2009:29) dapat didefinisikan bahwa :

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberigambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan perkembangan giro, tabungan dan deposito pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh.Nazir (2003:84) bahwa: “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam peencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

a. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
c. Menetapkan rumusan masalah;

d. Menetapkan tujuan penelitian;
e. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
f. Melakukan analisis data
g. Melakukan pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut : "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel harus di definisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu "Analisis Perkembangan Giro, Tabungan dan Deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung", ada 1variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Giro	Pengertian giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau surat perintah penarikan lainnya dengan cara pemindahbukuan.	Laporan Perkembangan Data DPK (Dana Pihak Ketiga)	Tingkat perkembangan giro, tabungan dan deposito	Rasio
Tabungan	Pengertian tabungan adalah suatu simpanan dari pihak ke tiga dan jika ada penarikan harus dengan syarat-syarat yang sudah di sepakati			Rasio

	bersama dan tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet giro.			
Deposito	Pengertian deposito adalah suatu simpanan dari pihak ketiga dan jika ada penarikan harus sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama.			Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) data primer sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Data primer dalam penelitian adalah variabel perkembangan giro, tabungan dan deposito sebagai sampel penelitian.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu mengenai data-data terkait dengan Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “ Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan jasa giro, tabungan dan deposito.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:38), sampel adalah “ sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”.

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perkembangan giro, Tabungan dan deposito tahun 2007-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Analisis perkembangan giro, tabungan dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung yang telah ada dari segi pengumpulan data dan sistem informasi yang digunakan.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam perkembangan giro, tabungan dan deposito dan wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010 : 41), adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Setelah data dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya

untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Ratusan dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Bank Bukopin Syariah harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh Banj Syariah Bukopin. Dalam hal itu penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito pada Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangani langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di Bank Syariah Bukopin.
4. Menganalisis Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito pada Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung Periode 2007-2011.
5. Menarik kesimpulan Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito pada Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.